

Efektivitas Pembelajaran Online pada Program Kesetaraan Paket B di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Harapan Bangsa Kecamatan Tambang

Whiwin Rahmatasya¹ Wilson² Dafetta Fitrilinda³

Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia^{1,2,3}

Email: whiwin.rahmatasya6339@student.unri.ac.id¹ wilson@lecturer.unri.ac.id² dafettafitrilinda@lecturer.unri.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat seberapa efektif pembelajaran online pada program kesetaraan yang termasuk dalam paket B di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Harapan Bangsa. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini melibatkan 101 warga belajar, dengan 80 sampel yang ingin diteliti dan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Penelitian ini menggunakan Microsoft Excel dan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Penelitian ini mengumpulkan data melalui wawancara, dokumentasi, dan kuisioner. Analisis data dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa, berdasarkan 4 indikator yaitu kualitas pembelajaran, kesesuaian tingkat pembelajaran, insentif dan waktu, pembelajaran online pada program kesetaraan yang termasuk dalam paket B di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Harapan Bangsa Kec. Tambang sudah efektif.

Kata Kunci: Efektivitas, Pembelajaran Online, Paket B

Abstract

The aim of this research is to find out how effective online learning is in the Package B equivalency program at PKBM Harapan Bangsa. This research uses a quantitative descriptive approach. This research involved 101 students, with 80 samples taken and using the Simple Random Sampling technique. This research uses Microsoft Excel and SPSS (Statistical Product and Service Solution). This research collects data through interviews, documentation and questionnaires. Data analysis was carried out through descriptive and inferential analysis. The research results show that, based on four indicators, namely quality of learning, appropriateness of learning level, incentives and time, online learning in the package B equivalency program at PKBM Harapan Bangsa, Tambang District has been effective.

Keywords: Effective, online learning, Package B



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Efektivitas pembelajaran ialah jenis pembelajaran yang memfasilitasi seseorang agar bisa menyelesaikan pembelajaran dengan gampang dimengerti, nyaman, serta tercapainya tujuan. Pendapat ini diperkuat oleh pendapat dari Rohmawati (2015:16) yang mengatakan efektivitas pembelajaran ialah kombinasi dari manusia, materi, sarana prasarana serta prosedur yang dirancang agar dapat meningkatkan perilaku peserta didik agar tujuan yang sudah ditetapkan diawal pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Pendidikan merupakan salah satu faktor penting agar dapat memajukan kualitas SDM. Dengan adanya pendidikan maka akan menciptakan SDM yang berkualitas tinggi. Ini didukung oleh pendapat Ali (2021:1) bahwa pendidikan adalah semua hal, dampak, perlindungan, dan bantuan yang diberikan kepada siswa sebagai proses pertumbuhan. Lebih tepatnya, pendidikan membantu siswa melakukan tugas, hak, dan kewajiban mereka. Pemerintah telah menetapkan 12 tahun wajib sekolah untuk pendidikan formal, tetapi masih banyak orang yang tidak dapat menerima

pendidikan formal karena masalah seperti biaya dan putus sekolah. Oleh karena itu, pendidikan nonformal sangat penting untuk menggantikan pendidikan formal. Salah satu jenis pendidikan nonformal adalah pendidikan kesetaraan. Program ini mencakup paket A setara SD/MI, paket B setara SMP/MT, dan paket C setara SMA/MA. Penekanan utama program pada paket A,B dan C adalah pengembangan sikap dan kepribadian profesional serta penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional siswa (Yulaelawati, 2011).

Lulusan dari program kesetaraan yang termasuk dalam paket B dan memiliki ijazah dari program tersebut mempunyai hak yang sama dengan lulusan yang memiliki ijazah dari SMP/MT, dan mereka memiliki kesempatan yang sama untuk melamar pekerjaan dan melanjutkan pendidikan kejenjang SMA, SMK, atau Ma di sekolah negeri maupun swasta. Program pada paket B ialah program pada pendidikan nonformal yang sama atau setara dengan SMP/MT. Salah satu lembaga yang memiliki program kesetaraan paket B ialah di PKBM harapan Bangsa Kec. Tambang, Kab. Kampar. PKBM ini merupakan lembaga alternatif di SD, SMP, maupun di SMA. PKBM ini membantu siswanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang tidak diperoleh melalui pendidikan formal. Sehubungan dengan masa pandemi COVID-19, pemerintah menetapkan pembelajaran tatap muka pada Januari 2022. Ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama 4 Menteri terbaru tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi COVID-19. Lembaga pendidikan harus menyusun protokol kesehatan dan memenuhi persyaratan PTM (Pembelajaran Tatap Muka). Tetapi seiring berjalannya waktu, pembelajaran tatap muka sudah dilakukan sepenuhnya dan protokol kesehatan tidak lagi diperlukan.

Berdasarkan hasil pra survei yang telah dilakukan bahwasanya di PKBM Harapan Bangsa Kecamatan Tambang, terlihat bahwa sejak pandemi Covid-19 yang berlangsung di Indonesia pada tahun 2020, pembelajaran program kesetaraan paket B telah terpengaruh. Sejak pandemi terjadi hingga saat ini, pembelajaran masih dilakukan secara luring dan melalui internet. PKBM terus beroperasi secara online karena beberapa alasan. Salah satunya adalah sulit bagi mereka untuk membiasakan diri untuk tetap melakukan pembelajaran tatap muka secara offline lagi, karena pembelajaran online sudah terlalu nyaman bagi mereka, dan karena perbedaan umur, orang yang berumur 30 tahun ke atas ingin tetap melakukan pembelajaran secara online karena mereka ingin sambil bekerja. Dengan demikian, hasil pembelajaran hibrid ini pasti akan lebih baik. Dengan demikian berdasarkan hasil pra survei, maka penulis ingin melakukan penelitian mengenai efektivitas pembelajaran online pada program kesetaraan paket B di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Harapan Bangsa Kecamatan Tambang

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan pendekatan kuantitatif dan termasuk kepada kategori penelitian evaluasi, yaitu jenis penelitian di mana data yang dikumpulkan dihubungkan dengan angka, yang menghasilkan penggunaan analisis statistik. Menurut Arif (2019:69), penelitian evaluasi ialah proses pengambilan keputusan dengan cara membandingkan data serta informasi dengan menggabungkan standar, kriteria, dan tolak ukur untuk digunakan dalam membandingkan data yang dikumpulkan. Penelitian ini melibatkan 101 siswa, dengan 80 sampel. Pada penelitian ini, menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu secara *Simple Random Sampling*. Sugiyono (2011: 57) mengatakan bahwa maksud dari metode ini ialah semua populasi memiliki kesempatan yang sama dan diteliti secara acak tanpa memerhatikan strata yang ada. Penelitian ini mengumpulkan data melalui wawancara, dokumentasi, dan kuisioner, dengan memakai teknik analisis data penelitian yaitu merupakan teknik analisis data statistik deskriptif dan teknik analisis inferensial.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan terhadap variabel Efektivitas Pembelajaran Online Pada Program Kesetaraan Paket B, maka diperoleh hasil seperti pada table berikut:

Tabel 1. Deskripsi Data Variabel

Variabel	Keterangan	Hasil Statistik
Efektivitas Pembelajaran Online Pada Program Kesetaraan Paket B	N	80
	Mean	3,59
	Median	3,62
	Mode	3,88
	Range	2,25
	Minimum	2,57
	Maximum	4,82

Berdasarkan Tabel di atas, nilai mean variabel efektivitas pembelajaran adalah 3,59, nilai mediannya adalah 3,62, dan nilai modusnya adalah 3,88. Dari data ini maka kesimpulannya bahwa deskripsi data variabel Efektivitas Pembelajaran Online Pada Program Kesetaraan Paket B berdistribusi normal. Nilai maksimumnya adalah 4,82, dan nilai minimumnya adalah sebesar 2,57. Maka dapat disimpulkan nilai pada variabel efektivitas pembelajaran online berada dalam kategori tinggi. Ada 4 indikator pada variabel efektivitas pembelajaran online yaitu: 1)Kualitas pembelajaran, 2)kesesuaian tingkat pembelajaran, 3)insentif, dan 4)waktu, yang dihitung dalam analisis statistik deskriptif. Dengan total 35 pernyataan, 80 responden memenuhi syarat untuk dianalisis. Adapun data yang diperoleh dipaparkan melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Nilai Mean Pada Variabel Penelitian

No	Indikator	Mean	Tafsiran
1	Kualitas Pembelajaran	3,49	Tinggi
2	Kesesuaian Tingkat Pembelajaran	3,54	Tinggi
3	Insentif	3,65	Tinggi
4	Waktu	3,77	Tinggi
Rata-rata		3,61	Tinggi

Berdasarkan Tabel 2 di atas ada 4 indikator pada variabel efektifitas pembelajaran online ialah Kualitas pembelajaran, Kesesuaian tingkat pembelajaran, Insentif, dan Waktu, yang didasarkan pada 35 pernyataan. Tabel di atas menjelaskan nilai rata-rata Efektivitas Pembelajaran Online untuk masing-masing indikator. Indikator dengan nilai tertinggi adalah waktu, yang menghasilkan nilai rata-rata sebesar 3,77 dan nilai standar deviasi yaitu 0,380. Indikator insentif mengikuti dengan nilai rata-rata sebesar 3,65 dan nilai standar deviasi yaitu 0,488. Selanjutnya Indikator kesesuaian tingkat pembelajaran dengan nilai rata-rata sebesar 3,54 dan nilai standar deviasi yaitu 0,588. Indikator yang memiliki nilai rata-rata terendah adalah indikator kualitas pembelajaran dengan rata-rata sebesar 3,49 dan standar deviasi yaitu 0,43. Semua indikator menunjukkan tafsiran tinggi, dengan total mean indikator 3,61 dan tafsiran tinggi.

Pada penelitian ini menggunakan satu variabel saja yaitu Efektifitas Pembelajaran Online Pada Program Kesetaraan Paket B di PKBM Harapan Bangsa Kecamatan Tambang. Efektifitas pembelajaran online memiliki 4 indikator: kualitas pembelajaran, kesesuaian tingkat pembelajaran, insentif, dan juga waktu. Analisis statistik inferensial dapat digunakan untuk menentukan apakah indikator tersebut dapat berkontribusi pada variabel Efektivitas Pembelajaran Online. Ini dicapai melalui analisis data menggunakan uji regresi linear untuk

menentukan apakah indikator tersebut berkontribusi pada variabel efektivitas pembelajaran online pada paket B program kesetaraan di PKBM Harapan Bangsa Kecamatan Tambang. Maka kontribusi masing-masing indikator pada efektivitas pembelajaran online sebagai berikut:

Tabel 3. Kontribusi Masing-Masing Indikator Terhadap Variabel

Indikator	R	R Square	Kontribusi%	Tafsiran
Kualitas Pembelajaran	0,909	0,827	83%	Tinggi
Kesesuaian Tingkat Pembelajaran	0,916	0,838	84%	Tinggi
Insentif	0,916	0,839	84%	Tinggi
Waktu	0,63	0,397	40%	Rendah
Rata-rata			73%	Tinggi

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan bahwa kontribusi kualitas pembelajaran pada efektivitas pembelajaran online program kesetaraan paket B di PKBM Harapan Bangsa Kecamatan Tambang 0,909. r produk moment nya yaitu $n=80$ dengan taraf kesalahan 5% berarti nilai korelasi atau r_{hitung} (0,909) $>$ r_{tabel} 0,220. Maka didapat $r^2 = 0,827$ atau 83% yang artinya bahwa indikator kualitas pembelajaran pada efektivitas pembelajaran online program kesetaraan yang termasuk dalam paket B di PKBM Harapan Bangsa Kecamatan Tambang sebesar 83% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh indikator lain. Kemudian indikator kesesuaian tingkat pembelajaran pada efektivitas pembelajaran online program kesetaraan yang termasuk dalam paket B di PKBM Harapan Bangsa Kecamatan Tambang yaitu 0,916. r produk moment nya yaitu $n=80$ dengan kesalahan 5% berarti nilai korelasi atau r_{hitung} (0,916) $>$ r_{tabel} 0,220. Maka didapat $r^2 = 0,838$ atau 84% yang berarti bahwa indikator kesesuaian tingkat pembelajaran pada efektivitas pembelajaran online program kesetaraan yang termasuk dalam paket B di PKBM Harapan Bangsa Kecamatan Tambang memberikan kontribusi sebesar 84% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh indikator lain.

Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Harapan Bangsa Kecamatan Tambang, indikator insentif pada efektivitas pembelajaran online pada program kesetaraan paket B ialah 0,916. r produk moment nya yaitu $n=80$ dengan kesalahan 5% berarti nilai korelasi atau r_{hitung} (0,916) $>$ r_{tabel} 0,220. Maka didapat $r^2 = 0,839$ atau 84% yang berarti bahwa indikator insentif memberikan kontribusi sebesar 84% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh indikator lain. Kemudian pada indikator waktu dalam efektivitas pembelajaran online pada program kesetaraan yang termasuk dalam paket B di PKBM Harapan Bangsa Kecamatan Tambang ialah 0,630. r produk moment nya yaitu $n=80$ dengan kesalahan 5% berarti nilai korelasi atau r_{hitung} (0,630) $>$ r_{tabel} 0,220. Maka didapat $r^2 = 0,397$ atau 40% yang menunjukkan bahwa besarnya kontribusi pada indikator waktu pada efektivitas pembelajaran online pada program kesetaraan yang termasuk dalam paket B di PKBM Harapan Bangsa Kecamatan Tambang adalah 40% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh indikator lain. Dari deskripsi tabel di atas maka keempat indikator tersebut yang mampu berkontribusi pada efektivitas pembelajaran online program kesetaraan yang termasuk dalam paket B di PKBM Harapan Bangsa Kecamatan Tambang sebesar 73% dan sisanya ditentukan oleh indikator lain selain keempat indikator tersebut.

KESIMPULAN

Ada 4 indikator pada variabel Efektivitas Pembelajaran Online yaitu: 1)Kualitas pembelajaran, 2)kesesuaian tingkat pembelajaran, 3)insentif, dan 4)waktu Pada Program Kesetaraan yang termasuk dalam Paket B di PKBM Harapan Bangsa Kecamatan Tambang. Penelitian ini menemukan bahwa perolehan mean untuk indikator ini tergolong tinggi,

dengan memperoleh mean sebesar 3,61 dan kontribusi indikator terhadap variaabel efektivitas pembelajaran online menunjukkan bahwa pembelajaran melalui internet, yang digunakan di program kesetaraan yang termasuk dalam paket B di PKBM Harapan Bangsa Kecamatan Tambang, telah terbukti efektif dengan nilai kontribusinya 73%.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A., Mardiaty, A., dan Erihadiana, M. 2021. Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Intan Bandung. Jurnal NARATAS 01, no.01:15-20
- Arif, M. T. 2019. Penelitian Evaluasi Pendidikan. Jurnal Pendidikan Agama Islam 2, no.2:66-75
- Dapodik. 2022. Data Pokok Pendidikan. <https://dapodik.kemdikbud.go.id/pd>
- Rohmawati, A. 2015. Efektivitas Pembelajaran. Jurnal Pendidikan Usia Dini 9, no.1:15-32
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Yulaelawati, E. 2011. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat sebagai Satuan Pendidikan Nonformal. Jakarta: Depdiknas